

INTISARI

Sistem Penilaian Euro Heart untuk Menentukan Kejadian Kardiovaskular Mayor pada Pasien Angina Pektoris Stabil
Theodora Cynthia Wijaya¹, Dyah Samti Mayasari², Budi Yuli Setianto³

Latar Belakang: Penyakit angina pektoris stabil merupakan salah satu manifestasi penyakit jantung yang memberikan kontribusi besar dalam angka morbiditas penduduk Indonesia. Angina pektoris stabil dapat berkembang menjadi kejadian kardiovaskular mayor. Penentuan prognosis dapat dilakukan dengan berbagai sistem penilaian. Salah satu sistem penilaian yang dimaksud ialah sistem penilaian Euro Heart, namun sistem penilaian ini belum umum digunakan di Indonesia dan belum diketahui apakah berhubungan dengan kejadian kardiovaskular mayor.

Tujuan: Menentukan hubungan skor Euro Heart pada pasien angina pektoris stabil di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang tinggi dengan risiko terjadinya perburukan keadaan menjadi kejadian kardiovaskular mayor lima tahun mendatang.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional yang menggunakan metode Kohort retrospektif dengan menilai skor Euro Heart rekam medis pasien angina pektoris stabil di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2009-2010. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan menilai kejadian kardiovaskular mayor pada saat ini.

Hasil: Titik potong nilai Euro Heart yang berisiko terhadap keluaran kejadian kardiovaskular mayor ialah 233. Risiko relatif terjadinya kejadian kardiovaskular mayor pada pasien angina pektoris stabil yang memiliki skor Euro Heart tinggi adalah 10,714 dengan 95% IK 1,431-80,234.

Kesimpulan: Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pasien angina pektoris stabil di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang memiliki skor Euro Heart tinggi berisiko mengalami kejadian kardiovaskular mayor dalam jangka waktu lima tahun yang bermakna secara statistik.

Kata kunci: Sistem penilaian, Euro Heart, kejadian kardiovaskular mayor, angina pektoris stabil.

ABSTRACT

Euro Heart Scoring System for Predicting Major Adverse
Cardiac Event in Stable Angina Pectoris Patient

Theodora Cynthia Wijaya¹, Dyah Samti Mayasari², Budi Yuli
Setianto³

Background: Stable angina pectoris is one manifestation of heart impairment which giving big contribution in Indonesian morbidity number. Stable angina pectoris can be worsen to become major cardiac adverse event. Prognosis can be made by various scoring system. One of the scoring system is Euro Heart, but this scoring system is not commonly used in Indonesia and not known to be related to major cardiac adverse event yet.

Objective: To determine the relation of high Euro Heart score from stable angina pectoris patient in RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta with the risk of worsening condition to major cardiac adverse event in five years.

Method: This is an observational, retrospective Cohort study. This study look at stable angina pectoris patient's Euro Heart score from the medical record. Patient chosen is them who brought to RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta between 2009-2010. Then the patient is checked to see whether they have major cardiac adverse event now or not.

Result: Euro Heart's cut-off score for the risk of major cardiac adverse event as an outcome is 233. Relative risk of major cardiac adverse event in patient with high Euro Heart score is 10,714 with 95% CI 1,431-80,234.

Conclusion: Experiment result conclude that stable angina pectoris patient of RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta who have a high Euro Heart score will have a statistically significant risk of major cardiac adverse event in five years.

Keywords: Scoring system, Euro Heart, major adverse cardiac event, stable angina pectoris.